

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan dan disposisi berpikir kritis dan kreatif matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem solving* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan biasa ditinjau secara keseluruhan dan tingkat kemampuan awal matematik siswa.
2. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematik siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik.
3. Terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA baik dikelas yang menggunakan pendekatan *problem solving* maupun dikelas yang menggunakan pendekatan biasa dengan kategori tinggi.
4. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kritis dengan disposisi berpikir kritis siswa SMA baik dikelas yang menggunakan pendekatan *problem solving* maupun dikelas yang menggunakan pendekatan biasa.
5. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif dengan disposisi berpikir kreatif siswa SMA baik dikelas yang menggunakan pendekatan *problem solving* maupun dikelas yang menggunakan pendekatan biasa

6. Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan *problem solving* sudah berjalan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan
7. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal berpikir kritis matematik terletak pada indikator memecahkan masalah. Sedangkan pada kemampuan berpikir kreatif terletak pada indikator keterperincian.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendekatan *Problem Solving* membutuhkan soal kontekstual yang menantang, menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga pada proses penyelesaian masalah dapat berjalan dengan baik.
2. Pada penelitian ini, terjadi kesulitan pada tahapan *problem solving* yaitu memahami masalah. Siswa sering tidak memahami dan keliru menggunakan konsep dalam penyelesaian masalah sehingga dibutuhkan bimbingan agar pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.